

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Dampak Negatif Pekerja Paruh Waktu

Kuliah sambil bekerja tidak asing lagi bagi mahasiswa. Mahasiswa yang kerja paruh waktu banyak memberi dampak bagi mahasiswa dari sisi negatif.

Nurhikmah (2024) dampak negatif terdiri dari sebagai berikut:

1. Mengabaikan tanggung jawab dalam menyelesaikan pendidikan
2. Menjadi malas pada pendidikan yang sedang ditempuh
3. Menjadi tidak fokus pada pendidikan yang sedang ditempuh
4. Timbulnya stres

Penelitian yang dilakukan Putri, Fernanda, Permata & Sulianto (2024) menyatakan bahwa dampak mahasiswa yang bekerja paruh waktu terbagi menjadi 5 yaitu dampak negatif, sebagai berikut :

1. Menunda-nunda tugas kuliah
2. Lebih sering merasa lelah
3. Munculnya rasa malas
4. Keterbatasan waktu
5. Prestasi akademik menurun

Menurut Gulo & Mulyono (2024) dampak negatif dari mahasiswa yang bekerja paruh waktu, yaitu sebagai berikut :

1. Waktu istirahat yang kurang
2. Kurang mampu berkonsentrasi dengan baik
3. Kehidupan sosial terbatas

B. Mahasiswa Pekerja Paruh Waktu

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008) mahasiswa diartikan sebagai individu yang belajar (pelajar) di perguruan tinggi. Menurut Undang-undang Pendidikan Tinggi (2012) menyatakan bahwa mahasiswa berhak mendapatkan layanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat, potensi dan kemampuan yang dimiliki mahasiswa. Tugas utama mahasiswa adalah menjalani dan mengikuti kegiatan akademik selama menjadi pelajar di perguruan tinggi (Homaedi, Mafruhah & Yuliana, 2022). Selain tugas utama, mahasiswa memiliki tugas lain, yaitu menjadikan diri sendiri sebagai harapan bangsa. Dengan artian menjadi orang yang setia mencari solusi dari permasalahan yang dihadapi.

Pekerja paruh waktu memiliki waktu kerja yang lebih sedikit dibandingkan dengan pekerja penuh waktu. Pekerjaan paruh waktu dilakukan selama kurang dari 7 jam dalam sehari hari dan kurang dari 35 jam dalam 1 minggu sesuai dengan Rancangan Peraturan Pemerintah Nomor 36 Tahun 2021 Pasal 16 Ayat 1 (Safir, 2021). Waktu yang lebih sedikit membuat pekerjaan paruh waktu memiliki kelebihan tersendiri antara lain (Ihsani, 2023) :

1. Mengurangi beban kerja
2. Waktu yang fleksibel
3. Penghasilan Sampingan

Selain memiliki kelebihan tersendiri pekerjaan paruh waktu memiliki kekurangan, antara lain :

1. Tidak ada jaminan perlindungan
2. Upah yang tidak selalu sesuai

C. Jenis Pekerjaan Paruh Waktu

Mahasiswa yang bekerja memiliki tanggung jawab yang lebih banyak dibandingkan mahasiswa yang tidak bekerja. Mahasiswa yang bekerja cenderung lebih tertarik dengan pekerjaan paruh waktu karena jadwal kerja yang fleksibel. Mahasiswa yang bekerja paruh waktu akan berbeda dengan mahasiswa lain tergantung dari karakteristik pribadi dan latar belakang individu. Jenis pekerjaan paruh waktu yang cocok untuk mahasiswa, antara lain (Akashi, 2024) :

1. Mentor les
2. Jasa Penerjemah
3. Jasa Desain
4. Fotografer
5. *Makeup Artist*
6. *Sosial Media Management*
7. *Asisten Online*
8. Barista Kafe
9. *Staf Acara/Event Organizer*

D. Permasalahan Pada Mahasiswa Pekerja Paruh Waktu

Kebutuhan akan hidup yang semakin meningkat membuat mahasiswa merasa perlu untuk mencari pekerjaan sampingan. Berdasarkan hal tersebut membuat mahasiswa memutuskan untuk kuliah sambil bekerja. Pekerjaan yang

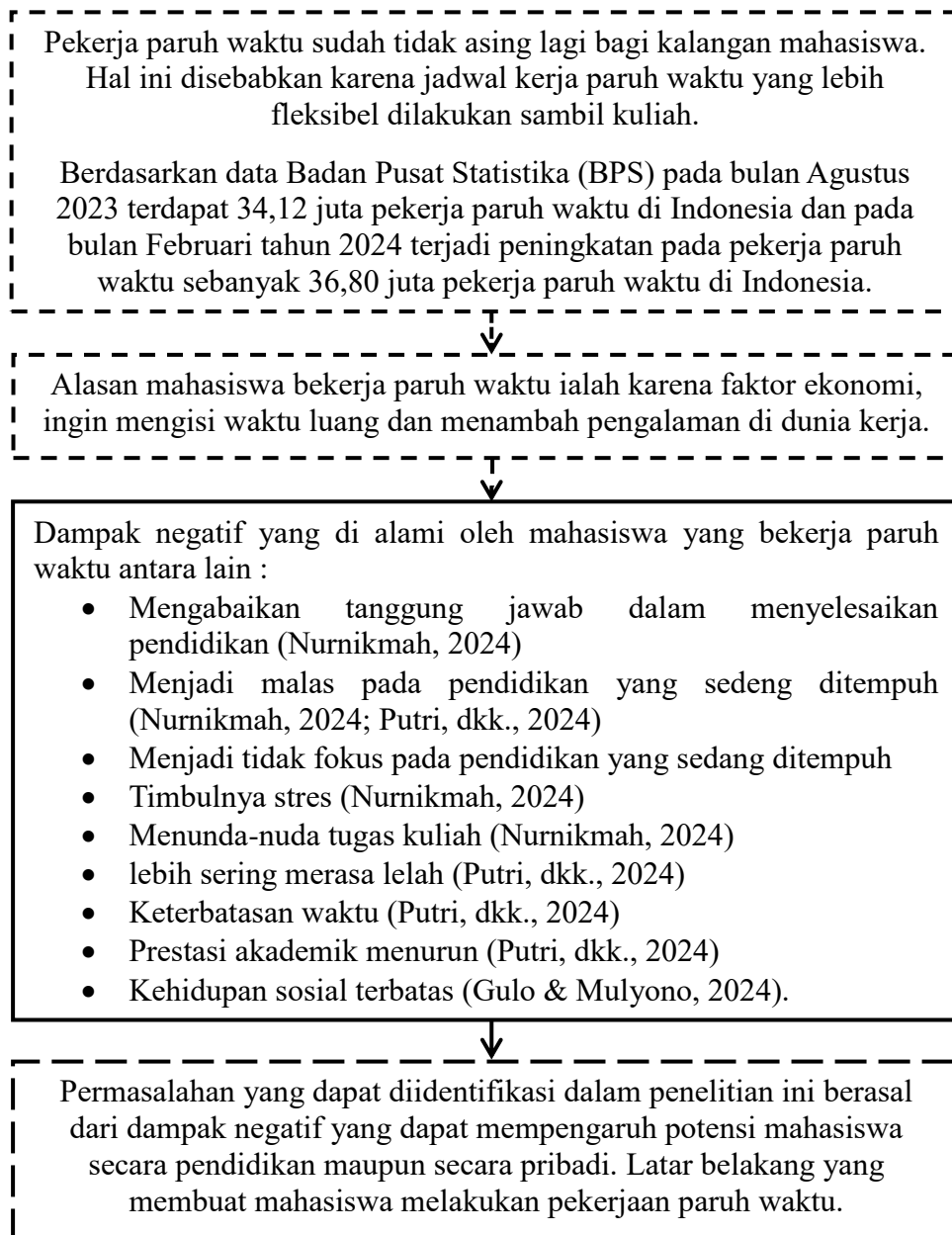
cocok untuk mahasiswa yang juga memiliki jadwal untuk kuliah adalah pekerjaan paruh waktu. Pekerjaan paruh waktu di karenakan memiliki jadwal kerja yang fleksibel sehingga dapat dikerjakan kapan saja dan tidak akan mengganggu jadwal perkuliahan (Setiawan & Legowo, 2022). Dalam RPP Nomor 36 Tahun 2021 Pasal 16 Ayat 1 menyatakan bahwa pekerjaan paruh waktu memiliki waktu bekerja yang kurang dari 7 jam dalam 1 hari dan kurang dari 35 jam dalam 1 minggu (Safir, 2021).

Pekerjaan paruh waktu sudah tidak asing lagi bagi mahasiswa. Mahasiswa yang memutuskan untuk bekerja paruh waktu memiliki banyak pertimbangan yang dijadikan dasar untuk kuliah sambil bekerja. Keputusan tersebut disertai dengan alasan faktor ekonomi Selain faktor ekonomi, adapun alasan lain yang membuat mahasiswa memilih untuk bekerja paruh waktu. Alasan lainnya ialah mengisi waktu luang, ingin hidup mandiri, dan mencari pengalaman (Homaedi, Mafruhah, Yuliana, 2022).

Permasalahan yang rumit sering kali dihadapi mahasiswa pekerja paruh waktu hingga dapat memengaruhi kehidupan akademik dan pribadi. Permasalahan yang dihadapi mahasiswa pekerja paruh waktu antara lain dituntut untuk mengerjakan tugas dan tanggung jawab dengan baik. Yang dimulai dari mengatur waktu, kedisiplinan, dan memperhatikan kondisi fisik baik urusan perkuliahan maupun pekerjaan (Mardelina, 2017). Hal tersebut di dukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Ario (2019) yang menyatakan bahwa permasalahan mahasiswa pekerja waktu adalah manajemen waktu, dukungan teman dan perasaan lelah.


Berdasarkan keputusan mahasiswa untuk memilih kuliah sambil bekerja memberikan dampak negatif. Mahasiswa yang bekerja paruh waktu perlu mampu mengelola waktu antara kuliah dan pekerjaan. Ketika mahasiswa tidak mampu mengelola waktu dengan baik maka akan munculnya dampak negatif. Dampak negatif yang dirasakan oleh mahasiswa pekerja paruh waktu adalah keterbatasan waktu (Putri, dkk., 2024; Gulo & Mulyono, 2024), terjadi prokrastinasi, prestasi akademik menurun, lebih mudah merasa lelah, munculnya rasa malas (Putri, dkk., 2024), tidak fokus (Nurhikmah, 2024) dan terjadinya burnout (Putri, dkk., 2024; Nurhikmah, 2024).). Berdasarkan penjelasan diatas, dapat dikatakan bahwa permasalahan yang dapat diidentifikasi dalam penelitian ini adalah adanya perubahan motif dan latar belakang yang membuat mahasiswa melakukan pekerjaan paruh waktu. Perubahan motif dan latar belakang tersebut terdiri dari tujuan ekonomi ke tujuan-tujuan lain seperti mencari pengalaman, kemandirian dan lain sebagainya.

E. Kerangka Pikir




Gambar 1. Kerangka Pikir


Keterangan :

 = Fenomena

 = Alur Hubungan

 = Masalah Penelitian

 = Alur Penelitian

 = Kesimpulan